

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Besarnya nilai IRI berdasarkan usia kendaraan survey HRV (usia kendaraan 1 tahun) pada lokasi jalan Bundaran PU nilai IRI yang tertinggi 11,63 m/km dan yang terendah 2,32 m/km. Pada lokasi jalan Timor Raya – Pasir Panjang nilai IRI tertinggi 12,76 m/km dan terendah 3,24 m/km. Kendaraan survey Pickup (usia kendaraan 6 tahun) pada lokasi jalan Bundaran PU nilai IRI tertinggi 11,75 m/km dan terendah 3,15 m/km. Pada lokasi jalan Timor Raya – Pasir Panjang nilai IRI tertinggi 13,34 m/km dan terendah 3,70 m/km.
2. Korelasi IRI dengan umur kendaraan survey HRV (usia kendaraan 1 tahun) memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,56 ini menunjukkan bahwa suspensi kendaraan masih sangat baik. Sedangkan kendaraan jenis Pickup (usia kendaraan 6 tahun) memiliki koefisien korelasi minimal 0,32 ini menunjukkan bahwa suspensi kendaraan sudah tidak baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan survei yang berbeda usia nilai determinasinya berbeda karena di pengaruhi oleh suspensi dari masing – masing kendaraan. Korelasi ini menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *smartphone Roadbump Pro* dalam penentuan IRI dengan kedua jenis kendaraan tersebut baik untuk di gunakan sebagai kendaraan survey.

5.2. SARAN

Setelah melihat hasil analisis pada bab sebelumnya ada beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu

1. Faktor jenis kendaraan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran IRI. Hal yang perlu diperhatikan adalah setting *vehicle/device factor* dan pemilihan umur atau kondisi kendaraan survei.
2. Untuk penelitian selanjutnya pengambilan data harus di tambah lebih dari 3 kali agar memperoleh nilai IRI yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Anggita Yuliani, Samsul Bahri, Yuzuar Afrizal (2018). Analisis Tingkat Ketidakrataan Jalan Nasional Dengan Menggunakan Alat Naasra (Studi Kasus Jalan Nasional Daerah Betungan -Padang Serai).Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNIB.
- Arief Setiawan, Novita Pradani, Ferra Claudia Masoso (2019). Pemanfaatan Aplikasi Smartphone Untuk Mengukur Kemantapan Permukaan Jalan Berdasarkan International Roughness Index.Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako.
- Baihaqi, Sofyan M. Saleh, Renni Anggraini (2018). Tinjauan Kondisi Perkerasan Jalan Dengan Kombinasi Nilai International Roughness Index (IRI) Dan Surface Distress Index (Sdi) Pada Jalan Takengon – Blangkejeren. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala.
- Devita Sari (2019). Perbandingan Nilai Kerusakan Jalan Berdasarkan Pengamatan Metode PCI (Pavement Condition Index) Dan Metode IRI (International Roughness Index) Pada Jalan Kelas II Di Kabupaten Lumajang. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.
- Farida Yudaningrum, Ikhwanudin (2017). Identifikasi Jenis Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Kedungmundu-Meteseh).Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas PGRI Semarang.
- Grimmer Software (2019). Panduan Penggunaan Roadbump.
- Novia Ayu Nugraheni, Ary Setyawan, Suryoto (2018). Analisis Kondisi Fungsional Jalan Dengan Metode PSI Dan RCI Serta Prediksi Sisa Umur Perkerasan Jalan Studi Kasus Jalan Batas Kota Wates – Milir. Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret.
- Umi Tho'atin, Ary Setyawan, Mamok Suprpto (2016). Penggunaan Metode International Roughness Index (IRI), Surface Distress Index (SDI) Dan Pavement Condition Index (PCI) Untuk Penilaian Kondisi Jalan Di Kabupaten Wonogiri. Jurusan Teknik Sipil Magister Pemeliharaan dan Rehabilitasi Infrastruktur Universitas Sebelas Maret, Surakarta.